

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini bangsa Indonesia sedang mempersiapkan diri untuk memasuki era pasar global, dimana tidak akan ada lagi pembatasan produk dan sumberdaya manusia dari luar negeri untuk masuk ke Indonesia. Untuk itu saat ini pemerintah sedang membuat program-program yang digunakan untuk mengentaskan kemiskinan, dan memperbaiki hidup masyarakat bangsa Indonesia, agar dapat bersaing dalam pasar global.

Salah satu program pemerintah adalah pemberian bantuan peningkatan kesejahteraan seperti pemberian beras kepada masyarakat di seluruh Indonesia yang dikategorikan sebagai rakyat miskin atau sering di sebut beras miskin (Raskin) yang harganya lebih terjangkau dibandingkan beras biasa yang beredar di pasaran.

Desa Cokroyasan merupakan salah satu desa di kabupaten purworejo, dengan populasi penduduk sebanyak 246 kepala keluarga dengan kondisi ekonomi yang beragam. Satu permasalahan yang timbul adalah pemberian raskin di desa Cokroyasan yang dirasa kurang pas, karena penentuannya masih

didasarkan pada intuisi perangkat desa, sehingga ditemukan berbagai permasalahan diantaranya penilaian yang subjektif sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan harapan dan dapat memicu terjadinya kecemburuan sosial.

Dari permasalahan yang ada, maka dibuatlah sebuah aplikasi yang diharapkan dapat membantu dalam menentukan warga yang layak mendapatkan bantuan peningkatan kesejahteraan seperti raskin. Selain itu juga dapat menyimpan data warga miskin di desa Cokroyasan, sehingga data tersedia ketika akan digunakan dan dapat mengefektif dan mengefisienkan pengambilan keputusan yang selama ini masih secara manual.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah adalah bagaimana membuat sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perangkat desa dalam pemilihan keluarga miskin untuk diberi bantuan peningkatan kesejahteraan seperti bantuan raskin yang berbasis desktop dengan menggunakan metode *profile matching* di desa Cokroyasan.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Untuk menjaga fokus penelitian, maka ruang lingkup permasalahan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan pada sistem ini berdasarkan data penduduk yang telah dimasukkan, dengan hasil perangkat desa dapat mengetahui penduduk tersebut layak untuk menerima bantuan peningkatan kesejahteraan.
2. Sistem akan dibuat menggunakan pemrograman java.
3. Kriteria yang digunakan adalah kriteria kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu :
  - a. Kriteria bangunan meliputi : luas lantai bangunan, jenis lantai bangunan, jenis dinding bangunan.
  - b. Kriteria kerumahtanggaan meliputi: sumber penerangan rumah tangga, sumber air minum, bahan bakar untuk memasak.
  - c. Kriteria kependudukan meliputi : jumlah penghasilan perbulan, pendidikan kepala keluarga.
  - d. Kriteria kesanggupan meliputi: kesanggupan pembelian pakaian, kesanggupan pembayaran layanan kesehatan.
4. Data yang digunakan adalah bersumber dari data TNP2K dan dari data yang ada di desa Cokroyasan .

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah sistem pendukung keputusan agar membantu perangkat desa dalam pembuatan keputusan untuk menentukan penduduk yang pantas untuk mendapatkan bantuan peningkatan kesejahteraan seperti bantuan beras miskin (raskin) agar tidak terjadi kecemburuan sosial.